

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis laporan siswa SD Negeri 2 Karanganyar Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis laporan siswa SD Negeri 2 Karanganyar Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis laporan siswa SD Negeri 2 Karanganyar Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Penerapan Metode Pembelajaran yang Sesuai

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* (PBL) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mempertimbangkan penerapan metode ini secara lebih luas. PBL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui

pemecahan masalah nyata, yang dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan kemampuan berpikir kritis. Implementasi PBL memerlukan desain yang hati-hati, termasuk pemilihan masalah yang relevan dan menantang serta penyusunan panduan yang jelas untuk siswa. Metode ini sebaiknya diterapkan dalam berbagai mata pelajaran untuk memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka dalam konteks yang berbeda.

Agar PBL dapat diterapkan secara efektif, pelatihan bagi pendidik sangat penting. Pendidik perlu memahami prinsip-prinsip dasar PBL dan teknik-teknik untuk membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah. Pelatihan ini harus mencakup cara merancang kasus atau masalah yang sesuai, serta teknik untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas PBL perlu dilakukan. Pendidik harus mengumpulkan umpan balik dari siswa dan melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran untuk memastikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan.

PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata. Hal ini dapat meningkatkan relevansi dan minat siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk menghasilkan laporan yang lebih baik. Namun, setiap kelas dan kelompok siswa memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda, sehingga metode PBL perlu diadaptasi untuk memenuhi konteks spesifik mereka. Pendidik harus siap untuk menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan umpan balik dan hasil

evaluasi untuk memastikan bahwa PBL memberikan manfaat yang optimal bagi semua siswa.

2. Pentingnya Mengembangkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang tinggi memainkan peran krusial dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan. Pendidik perlu menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi intrinsik siswa dengan merancang pembelajaran yang relevan dan menantang. Misalnya, mengaitkan materi dengan minat pribadi siswa atau memberikan tugas yang memungkinkan ekspresi kreativitas dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga berperan penting; penghargaan, umpan balik positif, dan pengakuan atas pencapaian dapat memotivasi siswa yang mungkin membutuhkan dorongan tambahan untuk berusaha lebih keras.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, pendidik perlu menggunakan berbagai strategi yang mengakomodasi kebutuhan individu. Program-program pengembangan diri seperti workshop keterampilan menulis, serta kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, dapat memberikan tambahan dorongan bagi siswa. Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menetapkan tujuan pribadi dan merayakan pencapaian mereka juga dapat meningkatkan motivasi. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menurunkan motivasi, seperti stres atau kebosanan, dan mengatasi masalah tersebut dengan pendekatan yang sesuai.

Motivasi belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan keterampilan menulis laporan yang lebih baik. Siswa yang termotivasi cenderung lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, lebih terlibat dalam proses belajar, dan lebih mampu mengatasi tantangan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki kecenderungan untuk menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dan lebih cermat dalam menyusun laporan mereka. Oleh karena itu, mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa tidak hanya akan meningkatkan keterampilan menulis mereka tetapi juga meningkatkan hasil akademik secara keseluruhan.

3. Penyesuaian Metode Pembelajaran Berdasarkan Motivasi

Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran dapat bervariasi berdasarkan tingkat motivasi siswa. Oleh karena itu, pendidik harus siap untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan tingkat motivasi siswa. Misalnya, siswa dengan motivasi tinggi mungkin merespons dengan baik terhadap metode PBL yang berbasis pada pemecahan masalah, sedangkan siswa dengan motivasi rendah mungkin memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan terarah. Pendekatan adaptif ini dapat membantu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat maksimal dari metode yang diterapkan.

Untuk siswa dengan motivasi rendah, pendidik dapat mengimplementasikan intervensi tambahan untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Misalnya, pemberian dukungan tambahan melalui sesi

bimbingan, pengaturan tujuan jangka pendek yang realistis, atau penggunaan teknologi pendidikan yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi. Program mentoring atau kelompok belajar juga dapat memberikan dukungan tambahan dan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat membantu mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi siswa dengan motivasi rendah untuk berkembang dalam keterampilan menulis mereka.

Penting untuk mengevaluasi efektivitas penyesuaian metode pengajaran berdasarkan motivasi siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui penilaian formatif, umpan balik dari siswa, dan pengukuran kemajuan dalam keterampilan menulis. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai apakah penyesuaian yang dilakukan memberikan dampak positif pada keterampilan menulis siswa dan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan pendekatan berbasis data, pendidik dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai metode pengajaran yang paling efektif untuk berbagai tingkat motivasi siswa.

4. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Fleksibel

Interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar menyoroti pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang fleksibel. Pendidik harus merancang aktivitas pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa. Ini mencakup penggunaan berbagai pendekatan pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau pembelajaran daring yang dapat diakses secara fleksibel.

Desain yang adaptif memungkinkan siswa dengan berbagai latar belakang dan tingkat motivasi untuk terlibat secara efektif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Mengadopsi pendekatan personal dan kolaboratif dalam pengajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis. Pendekatan personal melibatkan penyesuaian materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa, sementara pendekatan kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama dan belajar dari rekan-rekan mereka. Kolaborasi dalam kelompok kecil atau proyek bersama dapat memotivasi siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi ide dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan efektif. Pendidik harus secara rutin mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai metode yang digunakan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Ini termasuk memperbarui materi pelajaran, mengubah teknik pengajaran, atau menyesuaikan tujuan pembelajaran untuk lebih baik memenuhi kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang responsif dan berbasis data, pendidik dapat meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dan mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa secara lebih baik.

5. Evaluasi dan Pengukuran Berkala

Untuk memastikan bahwa metode pembelajaran dan strategi motivasi efektif, pendidik harus melakukan evaluasi dan pengukuran berkala terhadap keterampilan menulis siswa. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian formatif, seperti tes dan tugas, serta penilaian sumatif yang mencerminkan pencapaian akhir siswa. Pengukuran berkala memberikan informasi yang diperlukan untuk memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menilai efektivitas pendekatan yang diterapkan.

Data yang dikumpulkan dari evaluasi harus dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam keterampilan menulis siswa. Analisis ini dapat membantu pendidik dalam menentukan apakah metode yang digunakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis atau perlu diperbaiki. Berdasarkan analisis, tindakan korektif dapat diambil untuk menyesuaikan strategi pengajaran, seperti mengubah pendekatan atau memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan. Proses ini memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dan efektif.

Hasil evaluasi dan pengukuran berkala dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di masa depan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan metode yang diterapkan, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai pembaruan kurikulum dan metode pengajaran. Evaluasi yang berkelanjutan juga memungkinkan adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berubah, memastikan bahwa pengalaman

pembelajaran tetap dinamis dan relevan dengan perkembangan terkini.

6. Pelatihan untuk Pendidik

Pelatihan bagi pendidik adalah kunci untuk memastikan penerapan metode PBL dan strategi motivasi belajar yang efektif. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip PBL, teknik pengajaran inovatif, dan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa. Pendidik perlu dibekali dengan keterampilan untuk merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis masalah, serta untuk memotivasi siswa dengan cara yang beragam. Pelatihan intensif akan membantu pendidik dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi saat menerapkan metode baru dan strategi motivasi.

Selain pelatihan awal, dukungan berkelanjutan bagi pendidik sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Dukungan ini dapat berupa mentoring, pembagian praktik terbaik, atau sesi pembelajaran bersama dengan rekan sejawat. Kolaborasi antara pendidik juga dapat membantu dalam berbagi pengalaman dan strategi efektif dalam menerapkan metode PBL dan meningkatkan motivasi siswa. Dukungan ini memastikan bahwa pendidik memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan metode secara konsisten dan efektif.

Pengembangan profesional berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari strategi pendidikan. Pendidik harus diberikan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang melalui workshop, seminar, dan pelatihan berbasis praktik. Dengan mengakses sumber daya terbaru dan

teknik pengajaran inovatif, pendidik dapat tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Pengembangan profesional berkelanjutan juga memungkinkan pendidik untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

C. Saran

Berdasarkan uraian implikasi di atas, dapat diajukan beberapa saran penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Guru, disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) di kelas. Selain itu, guru dapat melakukan studi tentang bagaimana berbagai pendekatan motivasi, seperti penggunaan teknologi pendidikan, pemberian umpan balik konstruktif, dan penghargaan, mempengaruhi keterlibatan dan prestasi siswa.
2. Bagi Siswa, disarankan agar dapat terlibat dalam penelitian mengenai pengalaman mereka dengan metode PBL. Selanjutnya, siswa dapat terlibat dalam merancang eksperimen atau proyek yang mengevaluasi berbagai teknik pengajaran dan strategi motivasi, serta menyampaikan saran untuk perbaikan.
3. Bagi Pengambil Kebijakan, disarankan melakukan penelitian tentang efektivitas kebijakan yang ada terkait dengan metode pembelajaran seperti PBL dan strategi motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arestu, O. O., Karyadi, B., & Ansori, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Melalui Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*.
- Ahmadi, Abu. Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka.
- Ahuja, Pramila. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Bahaudin, Taufik. 2000. *Brainware Management*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Danarjati, D.P dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2007. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali, dkk. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Adi. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Isbandi, Rukminto. 2000. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (Dasar-Dasar Pemikiran)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Jones, Derek Ilewellyn. 2012. *Panduan Lengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan dan Kandungan*. Jakarta: Delaprastra.
- Julkifli, M. (2019). Strategi Guru Mengelola Kelas dalam Anak Lamban Belajar (Studi Kasus Di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin). *Tesis*, 1–170.
- Lamb. Arnold. 2003. *Pengaruh Keterampilan Membaca*. Bandung: Pustaka Sinar Harapan.
- Marshall, Ian dan Danah Zohar. 2000. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan
- Maslow, Abraham H. 1993. *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muslich, Mansur. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Natawidjaja, Rochman. 2005. *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizqi.
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.

- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurlaily, V. A., Soegiyanto, H., & Usodo, B. (2018). The Effect of Problem-Based Learning Model Using Contextual Teaching Learning Approach Viewed from Logical Mathematical Intelligence. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(4), 604.
- Permendikbud. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Permendikbud.
- Prasetyo, A. A., & Nabillah, T. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663.
- Rohmadi, M. (2015). Simbiosis Mutualisme Perpustakaan dengan Media Cetak sebagai Upaya Membudayakan Membaca dan Menulis bagi Masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 1(1), 1–9.
- Omaggio, Alice Hadley. 2001. *Teaching Language in Context*. USA: Heinle and Heinle.
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2001. *Manajemen SDM Perusahaan*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Purwaningsih, W. 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: ISBN.

- Putra, Apriansya Jaya. 2008. *Pengukuran Kinerja SDM*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. Abin Syamsuddin Makmun. 2006. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uzunboylu, H., & Birinci, C. M. (2014). Assessment of the Studies on Problem based Learning Studies through the Content Analysis. *Procedia - Social and*
- Syahrul. 2020. *Teori-Teori Pembelajaran: Multikultural, Humanis, Kritis, Konstruktivis, Reflektivis, Dialogis, dan Progresif*. Jakarta: Penerbit Litnus
- Taufikurrahman. 2020. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Litnus.